

Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Paud KB Ananda

Adiani Hulu^{1*}, Erniman Amazihono², Melva Irmawati Tamba³, Windhy Rohana

Panggabean⁴, Nissa Meilani Sinurat⁵, Senila Zalukhu⁶

¹⁻⁶ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

adianihulu4@gmail.com^{1*}, ernimanamz@gmail.com², Irmawatitamba602@gmail.com³,
panggabeanwindy@gmail.com⁴, nissasinurat02@gmail.com⁵, senilazalukhu2@gmail.com⁶

Alamat: Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Korespondensi penulis: adianihulu4@gmail.com

Abstrak: *This paper discusses the cognitive development of 5-6 year old children in PAUD KB Ananda. Early childhood cognitive abilities in PAUD KB Ananda are described in this study. It includes aspects of cognitive development such as creativity, problem-solving, memory, and thinking skills. This research was conducted through case studies and a qualitative descriptive approach. Data was collected through observation, interviews with teachers and parents. The results of the study showed that most children in PAUD KB Ananda showed good cognitive development according to their age, although there were individual differences in development levels. Certain children are highly creative and critical, but some require further stimulation for some cognitive aspects.*

Keywords: *Cognitive Development, Cognitive, Early Childhood, PAUD KB Ananda*

Abstrak: Tulisan ini membahas perkembangan kognitif anak berusia 5-6 tahun di PAUD KB Ananda. Kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD KB Ananda digambarkan dalam penelitian ini. Ini mencakup aspek perkembangan kognitif seperti kreativitas, pemecahan masalah, daya ingat, dan kemampuan berpikir. Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus dan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak di PAUD KB Ananda menunjukkan perkembangan kognitif yang baik sesuai dengan usia mereka, meskipun ada perbedaan individu dalam tingkat perkembangan. Anak-anak tertentu sangat kreatif dan kritis, tetapi beberapa memerlukan stimulasi lebih lanjut untuk beberapa aspek kognitif.

Kata Kunci: Perkembangan Kognitif, Kognitif, Anak Usia Dini, PAUD KB Ananda

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses meningkatkan kemampuan seseorang. Pendidikan adalah wadah yang digunakan untuk mengasah, melatih, dan mengembangkan kemampuan manusia. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk perkembangan kebutuhan bangsa. Pendidikan adalah cara manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas hidup, yang dilakukan secara turun-temurun untuk memelihara identitas individu yang berpendidikan. (Nurma and Purnama 2022).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, Pasal 1 Ayat 14, pendidikan anak usia dini di Indonesia mencakup anak-anak dalam rentang usia 0 - 6 tahun. Menurut UU tersebut, Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pembinaan yang diarahkan pada anak sejak lahir hingga enam tahun, melalui pemberian rangsangan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan yang perkembangan fisik serta mental, sehingga anak siap memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya (Depdikbud, 2014; Heny Djoehani, 2005). Saat sel-sel otak

Received: November 27, 2024; Revised: Desember 11, 2024; Accepted: Desember 25, 2024; Published: Desember 27, 2024;

berkembang dengan cepat dikenal sebagai periode emas dalam perkembangan anak. Stimulus yang tepat dan sangat berpengaruh pada tingkat kemampuan berpikir, hubungan sosial, emosional, dan fisik anak usia dini. (Watini, 2019).

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menyediakan berbagai aspek untuk pendidikan selanjutnya, seperti kecerdasan, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, serta seni. Perkembangan kognitif anak usia dini mencakup pemahaman, pemikiran, ingatan, imajinasi, pengambilan keputusan, dan penalaran.

Jean Piaget mengatakan bahwa perkembangan kognitif dan motorik berhubungan satu sama lain. Perkembangan kognitif mencakup bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga mereka dapat berfikir. Perkembangan kognitif juga membahas bagaimana seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Kognitif juga mencakup cara anak berinteraksi, beradaptasi, dan memahami hal-hal di sekitarnya. (Parwati et al., 2013)

Perkembangan kognitif pada dasarnya adalah proses pertumbuhan otak yang memungkinkan orang berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan ingatan. Perkembangan otak pada usia dini dapat didukung oleh interaksi yang tepat dari komponen perkembangan kognitifnya, yang mencakup perkembangan motorik, perkembangan intelektual, dan rangsangan sosial-emosional, serta perkembangan bahasa.

Lingkungan dan stimulasi yang diberikan anak memengaruhi perkembangan kognitif mereka; sebagian anak dapat berkembang sesuai tahapannya, sebagian lainnya menghadapi kesulitan, dan beberapa anak mengalami masalah dan gangguan perkembangan kognitif. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam membantu perkembangan kognitif anak. (Novitasari 2018).

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut, PAUD KB Ananda memainkan peran penting dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif anak-anak. Dengan kurikulum yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, PAUD Ananda berusaha untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kemampuan kognitif lainnya. Namun, pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun masih menantang, terutama terkait dengan keterbatasan fasilitas dan metode pembelajaran yang berbeda. Akibatnya, Penulis melakukan tulisan ini penulis susun untuk mengetahui apa saja pengaruh yang bisa meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak di PAUD KB Ananda serta untuk mengevaluasi seberapa efektif program stimulasi kognitif yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan kurikulum dan metode

pembelajaran yang lebih baik untuk mendukung perkembangan kognitif anak-anak dan lembaga pendidik di PAUD Ananda.

2. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh pengetahuan yang baik tentang fenomena tertentu, studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dirancang dengan desain deskriptif. Metode ini mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik, seperti observasi, dokumen, dan wawancara. Penelitian ini mengamati perkembangan kognitif anak-anak di PAUD KB ANANDA berusia 5 - 6 tahun melalui aktivitas bermain dan belajar. Populasi penelitian ini terdiri dari semua anak-anak yang sekolah di PAUD KB ANANDA yang berusia antara 5 - 6 tahun.

Panduan observasi adalah fokus utama penelitian ini. Standar yang digunakan untuk mengamati perkembangan kognitif anak-anak termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah, membedakan dua objek, daya ingat untuk mengingat urutan warna atau bentuk, dan interaksi dengan teman sebaya. Data yang diperoleh dari pengamatan akan dianalisis dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan anak untuk mempelajari dunia sekitarnya dianggap sebagai perkembangan kognitif, menurut Hijriati (2016:37). Perkembangan kognitif adalah proses yang imansial, kreatif, dan mandiri. Anak-anak memiliki pengetahuan sejak lahir, dan jika mereka distimulasi dengan baik dan benar, pengetahuan mereka akan berkembang setiap hari. Anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar mendapatkan pengalaman yang baru yang bisa membantu perkembangan kognitif mereka. Menurut Piaget (Patilima, 2015:30), kombinasi rangsangan positif dan pengaruh lingkungan memungkinkan perubahan kualitatif. Satu kesimpulan yang dapat dicapai adalah bahwa perkembangan pengetahuan, kreativitas, dan cara berpikir seorang anak yang dipengaruhi oleh lingkungannya disebut perkembangan kognitif. (Izzati and Yulsyofriend 2020)

Beberapa teori perkembangan kognitif termasuk teori Vygotsky, Piaget, dan Brunner. Semua orang memiliki pola perkembangan aktif, menurut teori Piaget (Patilima, 2015: 11). Piaget juga mengatakan bahwa perkembangan anak terdiri dari beberapa tahapan perkembangan kognitif yang saling terkait. Pertumbuhan otak dan pengalaman terkait erat dengan tahapan perkembangan Piaget. Vygotsky juga menjelaskan bahwa anak-anak dapat belajar dalam tiga tingkatan: "1) membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya;

2) mampu menyelesaikan tugasnya, namun masih menerima bantuan orang dewasa; dan 3) mampu menyelesaikan tugasnya sendiri". Namun, Bruner (Karim & Wifroh, 204:108) mendefinisikan tiga jenis sistem berpikir manusia dalam rangka memahami dunianya: "Pertama, representasi aktif, ialah pembangunan keterampilan berpikir melalui pengalaman nyata atau empirik; kedua, representasi ikonik, ialah kemampuan seseorang untuk mengingat semua pengalaman empirik; ketiga, representasi simbolik, ialah kemampuan seseorang untuk memahami dan memahami apa yang telah mereka alami." (Izzati and Yulsyofriend 2020).

Di PAUD KB Ananda, anak-anak usia 5-6 tahun menunjukkan beberapa aspek perkembangan kognitif yang menarik. Beberapa anak tampaknya dengan sengaja memilih warna untuk objek yang mereka kenal, seperti daun hijau dan langit biru, yang menunjukkan pengetahuan dasar tentang warna. Kemampuan dapat membantu beberapa anak mempertahankan warna dalam batas garis gambar, tetapi beberapa masih berjuang. Ini menunjukkan kemampuan mereka untuk fokus pada satu tugas dan koordinasi motorik halus mereka.

Kemampuan konsentrasinya dan perhatiannya juga ditunjukkan dalam kegiatan ini. Anak-anak dapat tetap fokus pada kegiatan mewarnai selama 7–10 menit tanpa mudah teralih, yang merupakan jangka waktu perhatian yang sesuai untuk usia mereka. Saat diberi kesempatan untuk memilih warna sendiri, beberapa anak tampak sangat kreatif dan bersemangat; mereka mewarnai objek dengan warna yang menarik tetapi tidak biasa. Hal ini menunjukkan peningkatan kreativitas dan imajinasi.

Berbagai faktor penting dapat diamati dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, usia 5-6 tahun di PAUD KB Ananda. Anak-anak mengalami kemajuan besar dalam kemampuan berpikir, memahami konsep, dan mengembangkan keterampilan bahasa.

a. Pemahaman Konsep Dasar

Anak-anak di Paud KB Ananda mulai memahami konsep dasar pada usia 5 - 6 tahun. Misalnya, pengurutan dari yang terkecil ke yang terbesar, membedakan warna, membedakan bentuk, dan masih banyak lagi.

b. Pengembangan Bahasa

Salah satu komponen paling penting pada usia ini yaitu bahasa. Anak-anak usia dini di Paud KB Ananda memiliki peningkatan bahasa yang sangat baik. Mereka mampu mengucapkan kata dengan baik, mengikuti instruksi guru, menggunakan kata dengan baik, dan menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana.

c. Pemecahan Masalah

Banyak anak yang sudah mulai merasakan masalah dasar dan mengalaminya. Mereka juga belajar menyelesaikan masalah secara mandiri, seperti membangun balok. Menghubungkan garis antara warna yang sama.

d. Imajinasi dan Kreativitas

Anak-anak di Paud KB Ananda memiliki imajinasi dan kreativitas yang berkembang pesat pada usia mereka. Mereka menggunakan berbagai metode untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Anak-anak sering bermain peran seperti dokter, tentara, dan pilot. Mereka membuat alur mereka sendiri karena mereka mencoba ide baru dan berpikir luar biasa.

e. Pengalaman Sosial dan Emosional

Pengalaman sosial dan emosional juga penting pada tahap ini: Memampukan anak untuk berinteraksi pada temannya dan juga kepada orang-orang disekitarnya, membangun keterampilan sosial yang baik, mengajak teman-temannya untuk bermain bersama, mengajak gurunya untuk bercerita, dan mengajak orang tuanya untuk mengerjakan tugas bersama. Mereka juga mulai memahami dan mengekspresikan emosi mereka, serta merespons emosi orang lain, dan melatih kesabaran ketika teman melakukan kesalahan. Anak-anak suka bekerja sama dan mampu berbagi.

f. Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan fisik, tetapi juga sangat penting untuk perkembangan kognitif. Anak-anak mulai belajar menulis, yang melibatkan perkembangan keterampilan motorik halus, koordinasi tangan-mata, dan pengembangan kognitif. Menggambar adalah cara penting untuk menyampaikan ide dan pemikiran. Anak-anak mengembangkan kemampuan kognitif mereka dengan berimajinasi dan menggunakan warna dan gambar untuk menyampaikan ide-ide mereka.

Sangat penting untuk berbicara tentang perkembangan kognitif pada usia ini untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dukungan yang tepat untuk pertumbuhan mereka. Sebagai institusi pendidikan, PAUD KB Nanda harus membuat lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif anak melalui kegiatan yang menantang dan mendukung. Selain itu, mereka harus selalu melacak kemajuan anak untuk memastikan bahwa instruksi mereka sesuai dengan kebutuhan anak usia dini sehingga kognitif anak semakin berkembang. Pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan perkembangan kognitif memungkinkan pendidik

membantu anak-anak mencapai potensi terbaik mereka dan mempersiapkan mereka dengan baik untuk tahap pendidikan berikutnya.

Dalam PAUD KB Ananda, responden akan melihat perkembangan kognitif anak-anak usia 5-6 tahun. Sayangnya, hasilnya tidak mencakup data atau temuan spesifik dari PAUD KB Ananda. Sebaliknya, hasilnya akan memberikan gambaran umum tentang perkembangan kognitif anak-anak pada usia ini serta pengaruh variabel seperti pendidikan orang tua dan metode pengajaran tertentu. Oleh karena itu, respons ini akan memberikan gambaran umum tentang perkembangan kognitif anak-anak pada usia ini.

Anak-anak berusia lima hingga enam tahun mengalami pertumbuhan kognitif yang pesat. Perkembangan keterampilan dan kemampuan penting ditunjukkan selama periode ini, seperti:

- a. Berpikir Simbolik: Pada usia ini, anak-anak mulai memahami dan menggunakan simbol untuk mewakili benda, konsep, dan ide. Dengan keterampilan ini, mereka dapat berpartisipasi dalam permainan imajinatif, bercerita, dan menggambar.
- b. Berpikir Logis: Keterampilan penalaran logis mulai berkembang pada usia dini, memungkinkan anak-anak memecahkan masalah sederhana, memahami hubungan sebab-akibat, dan membuat kesimpulan dasar. Keterampilan ini menjadi dasar dalam cara mereka untuk menyelesaikan masalah mereka untuk kedepannya.
- c. Memori dan Perhatian: Memori dan rentang perhatian meningkat. Anak-anak dapat mengikuti instruksi multistep, tetap fokus untuk waktu yang lebih lama, dan mengingat lebih banyak informasi dengan cara ini. Kemampuan ini sangat penting untuk belajar di sekolah dan berinteraksi dengan orang lain.
- d. Keterlibatan Matematika Awal: Anak-anak mulai menguasai keterampilan dasar matematika, seperti berhitung, memahami angka, dan memahami konsep aritmatika dasar. Keberhasilan di masa depan dalam pemecahan masalah matematika membutuhkan keterampilan ini.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, adalah:

- a. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua mengambil bagian besar dalam membina perkembangan kemampuan kognitif. Dengan menyediakan lingkungan yang merangsang, terlibat dalam percakapan yang bermanfaat, dan mendorong eksplorasi, dimungkinkan untuk mempengaruhi pertumbuhan kognitif anak secara signifikan.

- b. Pendidikan Anak Usia Dini: Program pendidikan anak usia dini yang berkualitas tinggi membantu perkembangan kognitif anak dengan menawarkan pengalaman belajar yang terstruktur, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan akses ke materi dan sumber daya yang sesuai dengan usia.
- c. Nutrisi dan Kesehatan: Makan makanan yang seimbang dan berolahraga secara teratur sangat penting untuk pertumbuhan otak yang optimal.
- d. Interaksi Sosial: Keterampilan bahasa, pemahaman isyarat sosial, dan keterampilan sosial-emosional penting diajarkan kepada anak-anak saat mereka berpartisipasi dalam interaksi sosial dengan teman sebaya dan orang dewasa. Keterampilan ini diperlukan untuk pembelajaran dan integrasi sosial.

Rekomendasi untuk PAUD KB Ananda

Untuk lebih memahami dan mendukung perkembangan kognitif anak-anak di PAUD KB Ananda, rekomendasi berikut disarankan untuk dilakukan:

- a. Lakukan Penilaian Komprehensif: Keterampilan kognitif anak-anak di PAUD KB Ananda harus diperiksa dengan cermat. Tes standar dapat digunakan atau kinerja anak-anak dapat diamati dalam kegiatan untuk menilai keterampilan dasar seperti penalaran logis, memori, perhatian, bahasa, dan keterampilan matematika awal.
- b. Mengembangkan Kurikulum yang Terarah: Kurikulum yang disesuaikan harus mencakup kegiatan yang sesuai dengan usia yang mendorong pertumbuhan kognitif dan memenuhi gaya belajar individu berdasarkan hasil penilaian.
- c. Membina Lingkungan Belajar yang Merangsang: Gunakan materi interaktif, pembelajaran berbasis permainan, dan kesempatan untuk pengalaman langsung untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan menarik yang mendorong kreativitas, eksplorasi, dan pemecahan masalah.
- d. Mendorong Keterlibatan Orang Tua: Berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan kognitif anak mereka, memberi orang tua sumber daya, arahan, dan kegiatan yang dapat mereka lakukan di rumah untuk meningkatkan pembelajaran mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.
- e. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Dilakukan secara berkala untuk melacak dan mengevaluasi seberapa efektif kurikulum dan lingkungan belajar. Ini membantu menemukan area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa anak-anak mengalami kemajuan dalam perkembangan kognitif mereka.

4. KESIMPULAN

Keberhasilan di masa depan anak-anak usia 5 - 6 tahun bergantung pada perkembangan kognitif mereka. Cara anak-anak bertindak, berbicara, dan memecahkan masalah secara kreatif dan aktif menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa di Paud KB Ananda. Penelitian dan pengumpulan data tambahan tentang PAUD KB Ananda sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan kognitif siswa dan untuk membuat lingkungan yang mendukung dan merangsang pertumbuhan intelektual mereka. Ini karena penelitian dan pengumpulan data tambahan sangat penting untuk membuat strategi pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa.

Tulisan ini memberikan gambaran umum tentang perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun dan membuat rekomendasi untuk PAUD KB Ananda. Namun, penting untuk melakukan penelitian dan penilaian khusus pada anak usia dini di PAUD KB Ananda untuk mengumpulkan data yang akurat dan membuat intervensi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Filtri, H. (2018). Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di tinjau dari tingkat pendidikan ibu di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 186–197. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i2.1179>
- Haryani, S., & Sari, V. M. (2021). Efektifitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan kognitif anak usia 4-5 tahun di masa pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4365–4572.
- Izzati, L., & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472–481.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis permasalahan "perkembangan kognitif anak usia dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Nurma, & Purnama, S. (2022). Penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Harapan Bunda Woyla Barat. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 53–62.
- Widayati, S., et al. (2021). Pengembangan media Stekpan untuk kognitif anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 8–17.